

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhitungan harga pokok produk berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan laba bagi perusahaan. Pentingnya penentuan harga pokok produk diperlukan ketepatan untuk menghasilkan laba yang optimum, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Pada umumnya perhitungan harga pokok produksi itu meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk proses produksi tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu, Anis (2016) menyatakan hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi susu cup di Peternakan Seraphine Yogyakarta bahwa ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *full costing*. Harga pokok produksi menurut perusahaan untuk semua varian rasa adalah Rp. 1.749,15 sedangkan metode *full costing* peneliti membaginya dua varian rasa yaitu non coklat Rp. 1.797,30 dan coklat Rp. 1.804,88. Selanjutnya, ada perbedaan penentuan harga jual menurut perusahaan dan *cost plus pricing*. Untuk semua varian rasa Rp. 2.500,00. Sedangkan menurut *cost plus pricing* untuk non coklat Rp. 2.292,89 dan coklat Rp. 2.310,25. Hal ini dikarenakan bahan baku penolong yang digunakan di kedua varian berbeda serta perusahaan belum memasukan biaya depresiasi.

Bintang dan Ade (2016) menyatakan hasil penelitian di CV. Salwa Meubel bahwa perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual masih sederhana dan belum terperinci dalam pengklasifikasian biaya. Selanjutnya, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan teori akuntansi dengan menggunakan metode *full costing* pada setiap produk pesanan masih dapat menghasilkan laba atau keuntungan dengan harga jual yang bersaing (kompetitif). Serta perhitungan harga pokok produksi tidak berpengaruh besar terhadap harga jual karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu proporsi pemesanan dan persentase laba yang diinginkan. Semakin banyak kuantiti maka perhitungan harga pokok produksi semakin tinggi dan laba rendah.

Fergiawan (2015) menyatakan hasil penelitian Penghitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh UKM Rengginang Sari Ikan masih sangat sederhana. Masih terdapat biaya overhead yang belum dihitung dalam proses produksi seperti biaya bahan penolong, biaya perawatan dan pemeliharaan peralatan serta biaya penyusutan peralatan. Hasil dari penghitungan tersebut adalah Rengginang ikan Rp. 10.920,7 dan Rengginang manis Rp. 10,021,4. Sedangkan penghitungan harga pokok produksi dengan metode full costing memasukkan semua unsur biaya yang terjadi selama proses produksi, dengan hasil penghitungan untuk Rengginang ikan Rp 11.152,5 dan Rengginang manis Rp. 10.588,2. Selisih penghitungan harga pokok produksi antara kedua metode tersebut adalah rengginang ikan Rp. 231,8 per bungkus, rengginang manis adalah Rp. 566,8 per bungkus. Jadi total selisih biaya produksi rengginang ikan dan rengginang manis dengan metode perusahaan dan metode full costing adalah Rp.798,6. Penghitungan dengan metode full costing lebih tinggi karena metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga perusahaan bisa lebih kompetitif dalam menentukan harga jual produknya.

Penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia dalam perhitungan harga pokok produksi buku masih sangat sederhana dan belum terperinci dalam pengklasifikasian biaya yang sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku. Padahal terdapat beberapa biaya yang

seharusnya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi dalam biaya *overhead*, diantaranya yaitu biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan mesin, dan biaya *overhead* lainnya. Penggunaan cara seperti itu kurang mendukung dan tidak dapat menghasilkan harga pokok produk yang wajar. Oleh karena itu, perhitungan kembali harga pokok produksi perlu dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup Penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia. Dengan menghitung harga pokok produksi yang akurat maka akan diketahui harga jual yang tepat sesuai perhitungan.

Adapun metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi ada dua yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Metode *full costing* sendiri ditujukan untuk penyediaan informasi biaya bagi kepentingan pihak luar perusahaan. Sedangkan metode *variable costing* ditujukan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam penentuan perencanaan laba dan pengambilan keputusan jangka pendek.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. PUSTAKA CENDEKIA”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perbandingan harga pokok produksi *full costing* dan *variable costing* pada penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis perbandingan harga pokok produksi *full costing* dan *variable costing* pada Penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Bahan pertimbangan untuk penentuan harga jual buku yang tepat, harga tetap bersaing dipasaran dan laba yang optimum.

2. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

3. Bagi Universitas, khususnya Universitas Muhammadiyah Surabaya

Merupakan koleksi perpustakaan sebagai referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Penulis ingin menguraikan secara garis besar mengenai sistematika penulisan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tentang membahas gambaran umum penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Tentang simpulan dan saran dari hasil bab yang sebelumnya untuk penerbit dan percetakan CV. Pustaka Cendekia.